

## BAB II

### PENUNJANG PEMENTASAN

#### A. IRINGAN

Dalam bentuk ~~susunan~~ <sup>tari</sup> yang sempurna, gending tidak hanya sekedar sebagai iringan, tetapi disamping sebagai pengisi tekanan gerak serta penuntun irama juga harus dapat menjiwai gerak yang selaras dengan isi serta maksud yang dilukiskan dalam bentuk susunan tari. Maka dalam bentuk susunan tari yang sifatnya lincah dan gembira, tari diiringi gending yang sifatnya lincah dan gembira pula, sebaliknya dalam ~~susunan~~ tari sifatnya sedih harus diiringi dengan gending yang sifatnya sedih pula. Adapun iringan yang digunakan dalam tari ini tersusun sebagai berikut :

1. Lagon wetah, Laras pelog pathet barang
2. Gending Kenyaanorogo, laras pelog pathet barang.
3. Gerongan ladrang Kenyaanoraga, laras pelog pathet barang Irama II.
4. Lagon jugag laras pelog pathet barang.

#### B. RIAS DAN BUSANA

Rias yang digunakan dalam tari Golek Kenyaanoraga adalah rias wajah cantik yang pada dasarnya memperjelas garis-garis wajah yang sudah ada dan alami.

Busana yang dikenakan adalah busana gaya Yogyakarta yang terdiri dari :

- Kain parang ceplok gurda dengan ukuran panjang  $\pm 2,25$  m, dipakai dengan model seredan.
- Baju srimpi, baju dari bludru tanpa lengan yang di hias

dengan monte.

- Sampur cindhe atau udhet dengan ukuran panjang  $\pm$  2,75m, dipakai dipinggang.
- Slepe yang terbuat dari kulit binatang (Kerbau, Sapi, domba).
- Sinyong sebagai pengganti gelungan (sanggul), ini terbuat dari kapas yang di masukan ke kanthong yang berbentuk hampir lonjong dengan kain hitam kemudian diberi tali ujung atasnya.
- Mentulyang terbuat dari logam, berjumlah 5 di pakai di depan suri menghadap ke belakang.
- Suri terbuat dari logam, dipakai di kepala diatas sinyong
- Bunga ceplok jebehan, dibuat dari kain atau stoking yang di pakai dikiri kanan sinyong, untuk jebehannya, di tengah untuk ceploknya (untuk menutupi ikatan tali jamang).
- Bunga pelik ditancapkan atau diatur pada sinyong, ini dibuat dengan kertas putih yang dibentuk seperti bintang.
- Jamang elar, jamang terbuat dari kulit, elarnya terbuat dari bulu ayam atau menthok yang berwarna putih kemudian diberi warna.
- Sumping Ron dengan oncen yang terbuat dari benang atau monte, sumping ronnya terbuat dari kulit di kenakan di telinga.
- Klat bahu naga dari kulit dipakai di lengan atas bagian tengah.
- Kalung sungsun dengan jumlah tiga terbuat dari kulit dan ditambah dengan beberapa perhiasan dari logam seperti : Subang, gelang, cincin.



### C. TATA TEKNIK PENTAS

Tata disini berarti sebuah kata yang mengandung makna yaitu sebuah susunan. Teknik adalah cara pelaksanaan dalam pementasan, sedangkan pentas adalah sebuah tempat yang dipergunakan untuk mempertunjukan suatu pemeranan yang dengan sadar mengisyaratkan sebuah nilai kesenian. Tata dan teknik pentas merupakan pelaksanaan tata atau aturan penggunaan cara kerja benda-benda diluar manusia (pemeran) yang berbeda di dalam ruang dan waktu yang berlaku di tempat pertunjukan kesenian. Tata dan teknik pentas pada tari Golek Kenyaanoraga tidak memerlukan dekorasi khusus. Pementasan di Pendhapa secara tradisi dan lebih tepatnya jika dengan komposisi lebih cocok jika di pendhapa maka sebagai dekorasinya adalah seperangkat gamelan Jawa yang berada dibelakang penari. Begitu sebaliknya karena pementasan ini nantinya disajikan di panggung Proscenium sebagai latar belakangnya back drop.

Tarian ini merupakan tari klasik gaya Yogyakarta yang penyajiannya tidak memerlukan lampu yang bermacam-macam. Lampu yang digunakan dalam tari ini adalah General Light/Netral.

Arena pentas yang digunakan dalam penyajian tari Golek Kenyaanoraga adalah panggung Proscenium. Panggung Proscenium yaitu panggung yang memiliki satu sisi terbuka yaitu hanya dari arah depan panggung saja. Pola lantainya mempunyai tiga bagian wilayah. Wilayah tengah sebagai dead center atau tempat utama untuk penari, sedangkan samping kanan dan samping kiri sebagai tempat tambahan. Penonton berada di depan panggung.